

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci yang sangat penting untuk kehidupan manusia dan pendidikan mampu memperbaiki kehidupan nusa bangsa. Dengan memberi perhatian yang lebih untuk pendidikan menjadi langkah yang tepat untuk menciptakan generasi yang berkualitas untuk dimasa depan. Pendidikan untuk anak usia dini merupakan akar atau pondasi untuk pendidikan yang selanjutnya. Sehingga pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting karena pendidikan awal seorang manusia yaitu ketika sedari dini sudah diberikan perhatian dan diasah kemampuan serta diarahkan dengan baik, maka pondasi tersebut dapat menjadi kuat untuk anak dalam menempuh pendidikan yang selanjutnya.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda antar individu, memiliki karakteristik yang unik sesuai dengan tahapan usianya. Anak yang berusia lahir 0 – 6 tahun atau bisa disebut sebagai masa keemasan (golden age) yang terjadi sekali dalam hidup seorang anak, sekaligus masa yang kritis pada tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak. salah satu bagian terpenting dan harus mendapat perhatian lebih mengenai pendidikan anak usia dini adalah penanaman nilai moral, yang tentu saja diharapkan agar anak mampu membedakan perbuatan yang baik atau buruk, serta perbuatan yang benar atau salah. Penanaman nilai moral ini sangat berpengaruh pada kemampuan sosial anak karena dapat menentukan apakah anak dapat diterima dengan mudah atau tidaknya oleh masyarakat sekitar. Maka dari itu, perlu nya bimbingan dan arahan yang tepat dan benar kepada anak agar anak memiliki nilai moral yang baik dan memiliki pendidikan karakter yang bagus juga. Karena jika anak sedari dini tidak diarahkan dan dibimbing dengan baik, ditakutkan pengaruh buruk yang mereka lihat dan tiru itu kelak akan menjadi terbawa hingga anak tumbuh hingga dewasa.

Karena pada era perkembangan zaman ini pengaruh negative dapat diserap darimana saja terutama lingkungan sosial. Maka pentingnya lingkungan internal yang kuat terutama dari orang tua sebagai keluarga internal anak itu sendiri. Namun,

tidak dapat dipungkiri juga bahwa anak yang memiliki nilai moral yang buruk itu karena dari hasil didikan orang tua mereka sendiri atau mungkin karena orang tua yang acuh terhadap anaknya sehingga tidak mempedulikan anaknya, dan bisa juga terjadi karena orang tua tidak sadar telah melakukan perilaku yang negative sehingga anak meniru atas apa yang mereka lihat. Sehingga nilai moral yang buruk itulah dapat tertanam dan tumbuh hingga membentuk karakter yang salah pada anak.

Sehingga pendidikan karakter harus diterapkan kepada anak sedari dini, karena di masa usia dini anak merupakan masa periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan anak sebagai manusia. Pendidikan anak usia dini juga sangat penting karena akan menentukan kualitas dan menghasilkan Sumber Daya Manusia di masa depan. Menurut Hurlock (Lutfia, et al., 2017) menyatakan bahwa bermain dapat mempengaruhi pembentukan moral pada anak. sehingga kegiatan bermain untuk anak usia dini itu tidak hanya sekedar bermain namun dapat sambil belajar dari kegiatan bermain tersebut. Karena dalam bermain, terdapat nilai-nilai moral yang harus diterapkan dan diikuti seperti menurut pendapat (Utama, 2011) mengatakan bahwa melalui kegiatan bermain anak – anak dituntut untuk selalu bertindak jujur, adil, tanggung jawab, tidak curang, menghargai teman dan lawan main, yang semuanya mengarah pada tingkah laku anak yang baik yang tingkah laku tersebut akan menjadi kebiasaan yang dapat membuat anak mengalami perubahan moral secara positif.

Pendidikan dan moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dan moral saling berkaitan erat di berbagai bidang. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam hidup manusia karena mampu meningkatkan kualitas dalam hidup manusia, yang tentu saja tidak terlepas dari pengajaran nilai moral. Moral memiliki peran yang tidak kalah penting sebagai sebuah nilai dalam tatanan hidup manusia di masyarakat. Penanaman nilai moral melalui pendidikan pada manusia sejak lahir hingga usia 6 tahun merupakan sesuatu yang penting untuk didapatkan. Pendidikan moral pada anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan dan penyisipan nilai-nilai moral dalam materi pengajaran. Peniruan tingkah laku dan kebiasaan orang dewasa di sekitar anak pun memberikan pengaruh yang besar. Perkembangan pendidikan yang ada pada anak

usia dini dapat memberikan pondasi awal bagi perkembangan anak dalam membentuk karakter, tingkah laku, pengetahuan, dan kreativitas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak ketika kelak dewasa. Bertumbuh dan berkembang anak usia dini itu didasari dengan pembinaan dan pengajaran terhadap perilaku terpuji ketika sejak usia dini serta diiringi bertambahnya usia dan kematangan anak.

Pendidikan dan moral dapat berjalan beriringan bersama pada anak usia dini, maka hal tersebut menjadi perhatian para orang tua dan lingkungan anak. Peranan moral untuk anak sangat penting untuk ditanam dalam diri anak untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan arahan yang diterima. Terdapat 6 aspek penting yang harus difokuskan dalam perkembangan pada anak usia dini yaitu aspek kognitif, aspek bahasa, aspek agama dan nilai moral, aspek sosial emosional, aspek fisik motoric, dan aspek seni. Maka dari itu, perkembangan moral yang ada pada diri anak tidak bisa disepelekan atau diremehkan bahkan dianggap tidak penting. Dalam mendidik dan mengajar anak memerlukan pola asuh yang sesuai dan tepat dengan perkembangan pada diri anak sehingga kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dapat berkembang dengan baik, sehingga para orang tua dan guru diharapkan mampu memberikan pembinaan yang tepat pada anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap anak agar kemampuan tersebut dapat berkembang dan terasah dengan baik.

Sifat jujur merupakan sifat yang sangat terpuji dan berakhlak mulia. Sifat ini harus dimiliki oleh setiap manusia yang ada di dunia, karena hidup akan menjadi lebih indah dan tentram jika setiap manusia banyak memiliki sifat jujur. Tidak dapat dipungkiri, masih banyak orang yang memiliki sifat tidak jujur. Perbuatan tidak jujur ini merupakan perbuatan yang sangat buruk dan berbuat ini banyak terlihat dalam kehidupan sehari-hari manusia. Perilaku tidak jujur ini biasanya dikerjakan oleh manusia yang lemah imannya atau orang yang imannya masih kurang sehingga perbuatan curang pun telah menjadi sebuah kebiasaan atau hal yang biasa dan bahkan dianggap bukan lagi perbuatan dosa yang tentunya hal ini dapat menyebabkan kesusahan untuk orang lain.

Didalam sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan antara satu orang dengan yang lainnya pasti ada seseorang yang memiliki perilaku tidak jujur, dan

perilaku tidak jujur ini pun selalu beriringan dengan sifat tercela lainnya seperti kecurangan, kebohongan, dan pengkhianatan. Seluruh manusia yang ada didunia ini tentu saja tidak akan senang ketika diperlakukan secara tidak jujur, dan pasti semua orang akan setuju bahwa perbuatan yang tidak jujur adalah perbuatan yang buruk dan sangat tidak baik. Dibawah ini ada beberapa contoh perbuatan yang tidak jujur yang dapat terjadi pada keseharian manusia, yaitu:

- 1) Memanipulasi Data
- 2) Melakukan Kecurangan
- 3) Sumpah Palsu
- 4) Menyebarkan Berita Palsu (*hoax*)

Berdasarkan beberapa perilaku tidak jujur diatas, maka begitu pentingnya memiliki nilai kejujuran dalam diri masing-masing setiap individu. Karena berperilaku jujur terdapat hikmah atau dampak positif yang akan ditimbulkan, yaitu:

1. Terdapat perasaan lega dan hati pun menjadi tentram karena dalam kehidupan sehari-hari tidak ada sesuatu yang harus disembunyikan atau dirahasiakan.
2. Tidak harus bermasalah dengan badan penegak hukum karena melakukan perbuatan curang yang sangat merugikan.
3. Terdapat kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari karena memiliki kepercayaan dari orang lain dan disukai oleh banyak orang.
4. Ketika menjauhi sifat dusta yang termasuk diantara sifat orang munafik, maka akan selamat dari azab Allah SWT.
5. Terdapat jaminan masuk surga oleh Allah SWT. karena dengan kejujuran akan membawa seseorang kepada hal kebaikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses penerapan metode bermain peran di PAUD Al-Hayyu?
2. Bagaimana profil kemampuan awal dalam mengenal sikap jujur anak usia dini PAUD Al-Hayyu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode bermain peran di PAUD Al-Hayyu
2. Untuk mengetahui profil kemampuan awal dalam mengenal sikap jujur anak usia dini di PAUD Al-Hayyu

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti terkait upaya mengenalkan sikap jujur melalui metode bermain peran.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari dan siswa dapat menerapkan sikap jujur ketika berada dalam lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

3. Bagi Guru

Guru dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam metode penyampaian materi pada proses belajar mengajar yang cocok untuk diterapkan kepada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu untuk menjadi landasan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa untuk mengembangkan sikap jujur anak usia dini.